

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan kegiatan penanaman modal yang diharapkan kedepannya investor akan mendapatkan keuntungan dari hasil penanaman modal yang dilakukan. Investasi digolongkan menjadi dua jenis, yaitu investasi dalam surat kepemilikan (saham) dan investasi dalam surat utang (obligasi) (Oktaviani, 2013) Dalam melakukan investasi, investor harus pandai dalam melakukan analisis pada perusahaan yang akan di investasikannya. Ada beberapa unsur yang harus diperhatikan dalam melakukan analisis suatu perusahaan salah satunya kita harus memperhatikan unsur struktur kepemilikan dalam suatu perusahaan

Struktur kepemilikan merupakan bentuk komitmen dari pemegang saham untuk mendelegasikan pengendalian dengan tingkat tertentu kepada para manajer. Pada perusahaan modern umumnya kepemilikan perusahaan sangat menyebar. Anderson dkk, 2002 dalam (Sylvia dan Utama, 2006) mengatakan bahwa perusahaan yang dikendalikan oleh keluarga mempunyai struktur yang menyebabkan berkurangnya konflik agensi antara pemegang saham dan kreditur, dimana kreditur menganggap kepemilikan keluarga lebih melindungi kreditur.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi. Semakin besar

ukuran suatu perusahaan, maka semakin besar pula dana yang dibutuhkan suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, biasanya informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan investasi dalam saham perusahaan tersebut semakin banyak (Nayiroh, 2013) Salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan modal tersebut dapat diperoleh dengan hutang, oleh karena itu ukuran perusahaan harus diperhatikan dengan tepat.

Rasio total hutang terhadap total aktiva (Debt To Total Assets Ratio), yaitu rasio yang menghitung berapa bagian dari keseluruhan kebutuhan dana yang dibiayai dengan hutang (Nayiroh, 2013). Jika suatu perusahaan memiliki asset yang tidak mencukupi untuk memenuhi seluruh kewajibannya, maka hal ini sangat beresiko untuk dilakukan investasi.

Kim et al., 2003 dalam Handayani dan Rachadi (2009) bahwa perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan yang tinggi, kemungkinan termotivasi dalam melakukan tindakan manipulasi laba untuk melaporkan laba. Pertumbuhan perusahaan merupakan perubahan tingkat pertumbuhan tahunan perusahaan dari aktiva total. Pertumbuhan dapat dilihat dari perbandingan total aktiva tahun t dan tahun $t-1$. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan suatu perusahaan, maka semakin baik pula keuangan perusahaan tersebut.

Manajemen laba merupakan tindakan pengaturan tingkat laba agar investor tertarik untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan. Manajemen laba biasanya dilakukan oleh petinggi atau pemegang kekuasaan pada suatu perusahaan, maka struktur kepemilikan diduga berpotensi untuk melakukan

manajemen laba. Selain itu, ukuran perusahaan, *debt to assets ratio* dan pertumbuhan perusahaan atau *growth* juga dapat memicu suatu perusahaan dalam melakukan manajemen laba agar para investor tertarik untuk melakukan investasi.

Menurut Belkaoui (2004) dalam Annisa (2010) mengatakan bahwa Schipper (1989) menyatakan melihat manajemen laba sebagai suatu intervensi yang disengaja pada proses pelaporan eksternal dengan maksud untuk mendapatkan beberapa keuntungan pribadi, yang dapat dilakukan melalui pemilihan metode-metode akuntansi dalam GAAP (General Accepted Accounting Principles) ataupun dengan cara menerapkan metode-metode yang telah ditentukan dengan cara tertentu.

Banyak praktik manajemen laba yang dilakukan perusahaan di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini dianggap penting karena dengan penelitian ini diharapkan dapat diketahui apakah perbankan di Indonesia juga melakukan praktik manajemen laba. Selain itu dengan adanya penelitian ini diharapkan kita dapat mengetahui apakah struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, *debt to assets ratio*, dan *growth*, juga mempengaruhi manajemen laba pada bank di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan-penjelasan yang terdapat pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada perbedaan antara struktur kepemilikan di bank syariah dengan struktur kepemilikan di bank konvensional?
2. Apakah ada perbedaan antara ukuran perusahaan di bank syariah dengan ukuran perusahaan di bank konvensional?
3. Apakah ada perbedaan antara *debt to assets ratio* di bank syariah dengan *debt to assets ratio* di bank konvensional?
4. Apakah ada perbedaan antara *growth* di bank syariah dengan *growth* di bank konvensional?
5. Apakah ada perbedaan antara manajemen laba di bank syariah dengan ukuran perusahaan di bank konvensional?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui perbedaan antara struktur kepemilikan di bank syariah dengan struktur kepemilikan di bank konvensional
2. Mengetahui perbedaan antara ukuran perusahaan di bank syariah dengan ukuran perusahaan di bank konvensional
3. Mengetahui perbedaan antara *debt to assets ratio* di bank syariah dengan *debt to assets ratio* di bank konvensional
4. Mengetahui perbedaan antara *growth* di bank syariah dengan *growth* di bank konvensional
5. Mengetahui perbedaan antara manajemen laba di bank syariah dengan ukuran perusahaan di bank konvensional

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba pada bank.

2. Manfaat empiris

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi penelitian, khususnya penelitian yang bersangkutan dengan manajemen laba pada bank.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan penelitian ini disusun secara berurutan mulai dari pendahuluan hingga penutup. Untuk lebih rincinya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tinjauan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat teori-teori yang mendasari penelitian, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu, hipotesis. Adapun teori-teori yang mendasari penelitian ini meliputi penjelasan mengenai manajemen laba, ukuran perusahaan, *debt to total assets ratio* (DAR), dan pertumbuhan (*growth*).

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, desain pengambilan sampel, metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan, keterbatasan penelitian, dan saran yang diharapkan agar menjadi pertimbangan untuk penelitian-penelitian yang berkaitan dengan manajemen laba, ukuran perusahaan, *debt to total assets ratio* (DAR), pertumbuhan (*growth*).